

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib dalam Daryanto, 2010: 1). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 4).

Guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut Pemerintah berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat dihasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan jaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat (Depdiknas, 2003: 26).

Pembaharuan pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya) serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Ridwansyah, 2012: 1).

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah yang mampu mengembangkan potensi siswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dialaminya (Trianto, 2009: 3). Namun yang terjadi potensi siswa belum dikembangkan, dilihat dari rendahnya prestasi siswa saat ini. Berdasarkan Education For All Global Monitoring Report 2012 yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Data Education Development Index (EDI) Indonesia, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara (Harahap, 2013: 1).

Hasil Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS) tahun 2011, Indonesia juga berada dalam peringkat yang cukup rendah. Pada bidang matematika, Indonesia berada di urutan ke-38 dari 42 negara. Kemudian untuk bidang sains, Indonesia berada di urutan ke-40 dari 42 negara. Selanjutnya menurut Programme for International Student Assessment(PISA) 2009 yang diikuti 65 negara, Indonesia menduduki peringkat 57 dalam bidang membaca, kemudian pada bidang matematika menduduki peringkat 61, dan pada bidang Sains

menduduki peringkat 60 (Balitbang Kemdikbud, 2011: 1). Rendahnya prestasi siswa terjadi karena guru di Indonesia jarang sekali menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*learning is fun*) melalui media pembelajaran dan penerapan belajar aktif, bahkan lebih didominasi metode belajar mengajar satu arah seperti ceramah yang membosankan (Azhar, 2012: 3).

Belum dikembangkannya proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penggunaan media dalam pembelajaran terjadi juga pada SD Negeri 1 Gumukrejo Pringsewu. Hasil wawancara dan observasi di SD Negeri 1 Gumukrejo Pringsewu diperoleh informasi bahwa guru mendominasi proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi pun kurang terserap oleh siswa. Diketahui bahwa 60% siswa belum mencapai ketuntasan KKM, serta nilai rata-rata mata pelajaran IPA yang diperoleh pada tahun ajaran 2012/2013 yaitu 55. Nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada sekolah ini yaitu 62.

Salah satu upaya yang diduga dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi siswa pada pembelajaran yaitu menggunakan media. Menurut Daryanto (2010: 7-8) media merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang sangat penting. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media animasi. Sadiman (2008: 23) mengatakan media animasi dapat mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi, pikiran dan pesan serta dapat menghindarkan salah pengertian, mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya, dan mengekalkan pengertian yang didapat dalam buku materi. Hal senada diungkapkan Rieber (dalam Jolly, 2003: 2) bahwa animasi memiliki daya tarik terhadap sistem visual manusia, karena animasi membantu peserta didik untuk memvisualisasikan proses yang dinamis yang sulit untuk divisualisasikan.

Hasil penelitian Marzuki (2009: 13) menyatakan bahwa penggunaan media animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi pokok sistem peredaran darah pada pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung TP 2008/2009. Hal serupa juga dinyatakan oleh Furoidah (2009: 1) bahwa hasil penelitiannya menggunakan media animasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi biologi kelas VII di MTS Surya Buana Malang tahun 2009.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Penguasaan Materi oleh Siswa Pada Materi Pokok Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media animasi berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa pada materi pokok mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia?
2. Apakah penggunaan media animasi berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media animasi terhadap peningkatan aktivitas siswa pada materi pokok mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.
2. Pengaruh penggunaan media animasi terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan media animasi.
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi siswa.
3. Bagi guru/calon guru biologi, dapat menambah wawasan dalam penggunaan media animasi dan memberikan alternatif pembelajaran biologi yang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi siswa.
4. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran biologi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Media animasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah kombinasi teks (grafis), animasi, dan video yang diintegrasikan dengan *software macromedia flash 8*, kemudian diproyeksikan ke layar dengan bantuan komputer atau laptop, dan LCD.
2. Aktivitas belajar siswa yang diamati adalah membentuk kelompok, melakukan diskusi, dan menjawab pertanyaan.

3. Penguasaan materi yang diamati pada penelitian ini adalah aspek kognitif diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes, postes, dan diolah untuk memperoleh *N-Gain*.
4. Materi pelajaran yang diteliti adalah materi pokok organ pernapasan manusia dengan kompetensi dasar “Mengidentifikasi organ pernapasan manusia”.
5. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah diskusi kelompok dengan langkah pembentukan kelompok, pembagian LKS, diskusi dengan anggota kelompok, dan persentasi.
6. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Gumukrejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 dengan subjek penelitian siswa kelas V_2 sebagai kelas eksperimen dan kelas V_1 sebagai kelas kontrol.

F. Kerangka Pikir

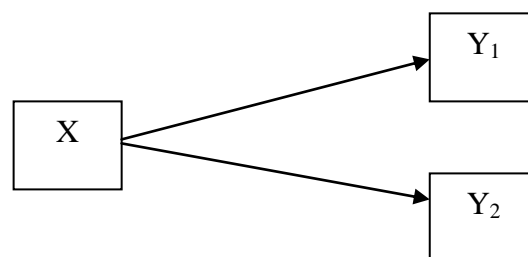
Salah satu hal yang menjadi permasalahan bagi sebagian besar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Biologi adalah rendahnya aktivitas belajar dan penguasaan materi oleh siswa. Hal tersebut terjadi karena kegiatan belajar mengajar yang cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Keadaan tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan. Siswa hanya mengandalkan informasi atau pengetahuan yang datang dari guru sehingga siswa masih sulit untuk menemukan pemahaman sendiri mengenai materi pelajaran. Oleh karena itu,

dibutuhkan suatu media pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan tertarik untuk belajar. Salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa adalah media animasi.

Animasi merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. dan mampu mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, serta mudah dipahami sehingga animasi dapat meningkatkan penguasaan materi siswa dalam belajar.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Dimana variabel bebasnya adalah media animasi sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas dan penguasaan materi. Hubungan antara variabel tersebut di gambarkan dalam diagram berikut ini:



Keterangan: X = Media animasi; Y₁ = aktivitas siswa; Y₂ = penguasaan materi siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Media animasi meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok organ pernapasan manusia.

2. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media animasi terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok mengidentifikasi organ pernapasan manusia.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan penggunaan media animasi terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok mengidentifikasi organ pernapasan manusia.